

Pelatihan Pembuatan Materi Bahasa Inggris Berbasis Flipbook Digital melalui Website Heyzine kepada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris

¹Dari Hati Gulo, ²Faeriani Gea, ³Pujawati Waruwu, ⁴Yasminar Amaerita Telaumbanua

¹Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Nias, Indonesia

Corresponding Author. Email : darih8692@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received : 09-05-2025

Revised : 17-07-2025

Accepted : 04-08-2025

Online : 10-08-2025

Keywords:

Training; Flipbook;

Heyzine; PBING Students;

Digital Media;



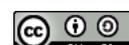
ABSTRACT

Abstract: This training aimed to improve the skills of Nias University English Education students in designing flipbook-based digital teaching materials through the Heyzine website. The method used was hands-on training with a collaborative approach, involving a supervising lecturer and three students as tutors. Ten students participated in this training, starting with account creation, uploading PDF files, customizing the display, and storing and sharing flipbooks online. The training results showed that all participants successfully created interactive flipbooks, with a variety of creative designs appropriate to the context of English learning. Based on observations and questionnaires, nine out of ten students stated that they felt more confident in utilizing digital technology in the learning process. Furthermore, all students considered the training materials very clear, relevant, and helped them understand the practicalities of creating digital teaching media. Despite some technical challenges such as unstable internet connections and inadequate devices, the training generally succeeded in strengthening the digital skills of prospective teachers and encouraging them to be more innovative in utilizing creative learning media in the digital era.

Abstrak: Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Nias dalam merancang materi ajar digital berbasis flipbook melalui website Heyzine. Metode yang digunakan adalah pelatihan langsung dengan pendekatan kolaboratif, melibatkan dosen pendamping dan tiga mahasiswa sebagai tutor. Kegiatan ini diikuti oleh sepuluh mahasiswa yang dilatih mulai dari tahap pembuatan akun, pengunggahan file PDF, kustomisasi tampilan, hingga penyimpanan dan pembagian flipbook secara daring. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa seluruh peserta berhasil menyusun flipbook interaktif, dengan variasi desain yang kreatif dan sesuai konteks pembelajaran Bahasa Inggris. Berdasarkan hasil observasi dan kuesioner, sebanyak sembilan dari sepuluh mahasiswa menyatakan merasa lebih percaya diri dalam memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Selain itu, semua mahasiswa menilai materi pelatihan sangat jelas, relevan, dan membantu mereka memahami pembuatan media ajar digital secara praktis. Meskipun terdapat beberapa kendala teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil dan perangkat yang kurang memadai, pelatihan ini secara umum berhasil memperkuat keterampilan digital calon guru dan mendorong mereka untuk lebih inovatif dalam memanfaatkan media pembelajaran kreatif di era digital.



<https://doi.org/10.31764/justek.vXiY.ZZZ>



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan abad ke-21 diharuskan mahir dalam keterampilan digital yang memungkinkan mereka merancang media pembelajaran yang menarik sesuai dengan kebutuhan siswa (Sari, 2024). Peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi digital menjadi kunci dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang efektif, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris untuk siswa. Media visual dan interaktif sangat penting agar materi mudah dipahami oleh siswa yang masih dalam tahap perkembangan kognitif awal (Oktariyani & Juwita, 2019). Salah satu alternatif yang efektif untuk merancang bahan ajar digital adalah dengan menggunakan teknologi flipbook, yang dapat menyajikan materi secara lebih menarik, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.

Sebagian besar mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Nias belum mengenal website digital seperti Heyzine yang bisa digunakan untuk membuat materi ajar berbentuk flipbook. Keterampilan digital mereka masih rendah, sehingga menghambat kemampuan mereka dalam membuat bahan ajar yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Padahal, kemampuan ini penting agar mereka bisa menyampaikan materi secara efektif sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. (Nehe, 2023). Dalam konteks kebijakan pendidikan nasional, program kampus merdeka dan kurikulum merdeka menyoroti pentingnya mengembangkan media pembelajaran digital untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia (Dewi & Sunarni, 2024). Oleh karena itu, penguasaan website digital ini menjadi semakin vital seiring dengan berkembangnya teknologi yang membuat pembelajaran berbasis digital menjadi bagian tak terpisahkan dari dunia pendidikan saat ini (Subroto et al., 2023).

Studi sebelumnya telah memperlihatkan bahwa pemanfaatan flipbook dalam pengajaran bahasa Inggris bisa meningkatkan semangat dan pemahaman siswa. (Giselawati & Cunandar, 2024). Selain itu, pelatihan mengenai pemakaian teknologi ini juga terbukti berhasil dalam meningkatkan kreativitas para pendidik dan calon pendidik dalam membuat media ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Studi ini menunjukkan bahwa menerapkan media pembelajaran digital seperti flipbook mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih nyaman dan membantu siswa untuk memahami materi (Cahyono, 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan ini dirancang untuk memberikan pelatihan teknis penggunaan website Heyzine kepada mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Nias sebagai calon guru. Pelatihan ini bertujuan untuk memberi siswa pengetahuan praktis tentang bahan pengajaran bahasa Inggris yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan keunikan mereka (Muafiyah et al., 2024). Pelatihan ini memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas mereka dalam membuat bahan ajar yang lebih menarik dan juga meningkatkan pemahaman mereka. Selain itu, diharapkan

pelatihan ini dapat memperkenalkan mahasiswa kepada teknologi pembelajaran yang tepat untuk memenuhi kebutuhan pendidikan masa kini dan siap menjadi calon guru di abad ke-21 ini.

Inti dari kegiatan ini merupakan upaya untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Nias dalam membuat dan menerapkan bahan ajar Bahasa Inggris digital berbasis flipbook menggunakan website Heyzine. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat menghasilkan bahan ajar yang tidak hanya relevan dengan Kurikulum Merdeka, tetapi juga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat (Qadriani et al., 2024). Harapannya, keterampilan ini dapat memberikan dampak jangka panjang terhadap cara mahasiswa sebagai calon guru menyusun dan menyampaikan materi ajar di masa depan, serta meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelatihan ini digunakan untuk program pemberdayaan kepada masyarakat. Kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi antara dosen dan mahasiswa. Peran dosen adalah sebagai pendamping saat pelatihan berlangsung, memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan, serta memberikan dukungan teknis dan akademik selama proses. Pelatihan ini difasilitasi oleh tiga orang mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris yang bertindak sebagai tutor utama. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan implementasi pembuatan materi Bahasa Inggris berbasis flipbook melalui website Heyzine. (Pahmi et al., 2021) memaparkan bahwa pelaksanaan pengabdian masyarakat berbasis pelatihan dan pendampingan, dengan melibatkan kolaborasi antara pendamping (dosen) dan fasilitator (seperti mahasiswa atau narasumber), efektif meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam membuat buku ajar digital berbasis flipbook menggunakan aplikasi seperti Heyzine. Pendekatan pelatihan dan pendampingan ini terbukti mampu memberikan pengalaman langsung, memperkuat pemahaman teknologi pendidikan, serta menghasilkan karya nyata yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Langkah-langkah yang dilakukan di tunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Teknis Pelatihan

Dalam kegiatan ini, Mitra adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Nias, yang mencakup mahasiswa di Semester II dan IV. Pelatihan dilaksanakan di Ruang 11 Gedung FKIP Universitas Nias dan diikuti oleh 10 orang mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris sebagai mahasiswa aktif. Peralatan dan bahan yang digunakan terdiri atas perangkat laptop, koneksi internet, file modul untuk anak SD, akun Heyzine, power point, lembar pengamatan dan lembar kuesioner.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Koordinasi dan Pengorganisasian

Koordinasi dan pengorganisasian pelaksanaan pelatihan pembuatan flipbook berbasis website Heyzine dilakukan secara bertahap oleh tutor pelaksana. Tiga hari sebelum hari pelaksanaan, tutor mulai mencari dan mengundang mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Nias yang bersedia menjadi mahasiswa pelatihan. Proses penjangkaran dilakukan secara langsung dengan pendekatan informal kepada mahasiswa yang dianggap potensial dan bersedia mengikuti kegiatan hingga selesai. Pernyataan tersebut sesuai dengan (Pembelajaran, 2024) yang menekankan sebagaimana keberhasilan pelatihan pembuatan flipbook digital bergantung pada perencanaan, pelaksanaan, serta koordinasi yang sistematis untuk memastikan mahasiswa mampu mengikuti kegiatan dengan baik.

Setelah mengajak sepuluh mahasiswa pendidikan bahasa inggris dari semester II dan IV, tutor berdiskusi dengan dosen pembimbing beberapa hari sebelum pelatihan dimulai. Dalam diskusi tersebut, tutor menjelaskan tujuan, target, dan rencana kegiatan secara rinci. Dosen menyetujui dan mendukung inisiatif ini sebagai bagian dari upaya meningkatkan literasi digital di kampus. Langkah ini sangat penting untuk memastikan persiapan yang matang dan pelatihan berjalan lancar. Hal ini sejalan dengan temuan (Pembelajaran, 2024) yang menekankan bahwa koordinasi dan konsultasi dengan pihak terkait sebelum pelatihan sangat diperlukan untuk menyelaraskan tujuan, sasaran, dan teknis pelaksanaan. Tahap persiapan yang baik akan mendukung keberhasilan pelatihan dan meningkatkan keterlibatan mahasiswa secara optimal. Dosen memberikan persetujuan atas pelaksanaan kegiatan dan menyambut baik inisiatif tersebut sebagai bentuk kontribusi mahasiswa dalam pengembangan kompetensi literasi digital di lingkungan kampus.

Setelah mendapatkan persetujuan dari dosen, tutor menghubungi mahasiswa untuk memastikan jadwal pelatihan melalui grup WhatsApp khusus. Jadwal pelatihan akhirnya ditentukan pada hari Sabtu, 12 April 2025 pukul 15. 00 WIB di ruangan kelas FKIP Universitas Nias. Grup tersebut juga digunakan sebagai alat komunikasi resmi selama masa pelatihan berlangsung. Ini didukung oleh gagasan (Purba, 2021) bahwa grup whatsapp adalah media yang efektif karena

memudahkan penyampaian informasi, koordinasi, serta interaksi antara tutor dan mahasiswa secara praktis meskipun tanpa tatap muka langsung.

Pada tahap ini, tutor mempersiapkan materi dalam bentuk modul Word yang sudah diubah ke format PDF. Mahasiswa juga diperbolehkan menggunakan file PDF yang sudah dimiliki sendiri. Untuk yang belum memiliki dokumen, tutor memberikan file cadangan agar kegiatan pelatihan dapat berjalan dengan lancar. Sebagaimana dikemukakan oleh (Sari & Ahmad, 2021) flipbook digital merupakan media pembelajaran yang sangat layak digunakan karena mampu meningkatkan motivasi, antusiasme, dan pemahaman peserta didik. Penyusunan materi yang fleksibel dan mudah diakses menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan penggunaan flipbook digital dalam pembelajaran

Tutor juga memberikan panduan berupa langkah-langkah yang dicetak dan dalam bentuk PowerPoint. Materi diajarkan langsung di kelas dan dilakukan praktik bersama mahasiswa, mencakup fitur utama Heyzine seperti unggah file, tampilan, latar belakang, hingga penyimpanan dan pembagian flipbook. (Angela et al., 2022) menyebutkan bahwa penyusunan materi pelatihan yang terstruktur dan adanya panduan praktis sangat membantu mahasiswa memahami pembuatan flipbook digital. Sejalan dengan itu, (Fauzi et al., 2021)) juga mengungkapkan bahwa pelatihan yang menggabungkan penjelasan teori dan praktik langsung efektif meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membuat media pembelajaran digital secara mandiri.

2. Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Flipbook Menggunakan Heyzine

1. Persiapan Awal

Tahapan awal dalam pelaksanaan pelatihan difokuskan pada kesiapan teknis yang harus dipenuhi oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Nias. Setiap mahasiswa diwajibkan menyiapkan perangkat berupa laptop atau komputer Hal ini penting karena, seperti ditunjukkan oleh (Cahyaningtyas & Ismiyanti, 2022) dalam pelatihan pembuatan flipbook interaktif, kesiapan perangkat dan aplikasi pendukung krusial untuk keberhasilan pelatihan media digital.

Untuk mendukung kelancaran pelatihan, tiga tutor menyiapkan jaringan dan mengonversi materi ajar dari Microsoft Word ke PDF melalui menu File > Export > Create PDF/XPS. Konversi ini penting karena Heyzine hanya menerima file PDF. File yang telah dikonversi kemudian ditampilkan melalui proyektor untuk memudahkan mahasiswa mengikuti materi. Tahapan ini menjadi dasar penting sebelum mahasiswa masuk ke proses pembuatan flipbook digital.

2. Akses Website Heyzine dan Pendaftaran Akun

Setelah seluruh file PDF disiapkan, mahasiswa diarahkan untuk mengunjungi website Heyzine di <https://heyzine.com>. Langkah berikutnya adalah membuat akun Heyzine bagi mahasiswa yang belum punya, atau masuk dengan akun Google untuk bisa menggunakan fitur pembuatan dan mengedit flipbook.

3. Unggah dan Konversi File PDF menjadi Flipbook

Setelah login, mahasiswa mengunggah file PDF via menu New Flipbook atau langsung ke halaman utama. Sistem lalu memproses otomatis dan menampilkan pilihan tampilan, animasi, dan transisi sesuai materi pelajaran.

4. Kustomisasi Flipbook

Tahap selanjutnya adalah kustomisasi, di mana mahasiswa bebas mendesain flipbook, seperti memilih latar belakang, menambahkan audio, serta mengatur animasi dan transisi halaman. Kustomisasi ini menjadi aspek penting dalam meningkatkan daya tarik visual dan interaktivitas flipbook, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan efektif, khususnya bagi peserta didik tingkat . Mahasiswa juga didorong untuk menyesuaikan desain flipbook dengan konteks materi Bahasa Inggris yang telah disusun.

5. Penyimpanan dan Berbagi Flipbook

Setelah kustomisasi selesai, mahasiswa menyimpan flipbook dengan menekan tombol Save, lalu membagikannya secara daring melalui fitur Share yang menghasilkan tautan digital.



Gambar 2. Proses Pelatihan dari Awal Sampai Akhir

Keunggulan utama dari flipbook berbasis Heyzine adalah fleksibilitas akses, di mana flipbook dapat dibuka secara langsung melalui tautan tanpa perlu mengunduh aplikasi tambahan. Hal ini sejalan dengan temuan (Khomaria & Puspasari, 2022) yang menyatakan bahwa Heyzine merupakan platform yang efisien dan mudah digunakan dalam proses digitalisasi bahan ajar. Pada tahap ini, mahasiswa berhasil membuat flipbook yang menarik dan interaktif sesuai konteks pembelajaran, dengan variasi kreativitas dalam desain visual dan audio.

3. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring pelaksanaan pelatihan pembuatan flipbook menggunakan website Heyzine dilakukan secara sistematis melalui observasi langsung, pengisian kuesioner, serta catatan lapangan selama kegiatan berlangsung. Seluruh proses mengikuti langkah-langkah pembuatan flipbook secara berurutan: mulai dari kunjungan ke website, pembuatan akun, login, upload file PDF, pemilihan gaya tampilan, pengaturan background, penambahan audio, desain, hingga penyimpanan dan pembagian link flipbook.

Dalam pelaksanaan monitoring ini, dukungan teori dari berbagai penelitian menjadi acuan penting. Beberapa ahli menyatakan bahwa efektivitas pelatihan pembuatan media digital seperti flipbook sangat dipengaruhi oleh keterlibatan aktif mahasiswa dan peran tutor selama proses berlangsung.

(Azzahra et al., 2023) menegaskan bahwa flipbook interaktif mampu menarik perhatian dan mendorong partisipasi siswa karena tampilannya yang menarik. Selain itu, (Khasanah et al., 2024) menekankan bahwa keberhasilan penggunaan flipbook digital sangat bergantung pada dukungan teknologi, keterampilan digital mahasiswa sebagai calon guru, serta kualitas pendampingan selama proses pelatihan. Pernyataan ini sejalan dengan temuan dalam pelatihan, di mana pendampingan tutor selama praktik langsung sangat membantu mahasiswa mengatasi kendala teknis dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam membuat materi pembelajaran berbasis flipbook.

Berdasarkan observasi, semua mahasiswa (M1–M10) mengikuti kunjungan ke website Heyzine dengan baik. M1 dan M2 sempat mengalami kesulitan saat login, namun mendapat bantuan dari tutor. Proses unggah file berjalan lancar, kecuali M8 yang mengalami kendala teknis. Sebagian besar mahasiswa memahami cara memilih tampilan flipbook dengan baik, sementara M5 dan M6 menunjukkan hasil yang cukup baik. Masalah muncul saat memilih latar belakang, terutama bagi M7 dan M9. penambahan audio menjadi bagian yang paling sulit bagi M5, M8, dan M9 yang membutuhkan bantuan, sementara M4 mengalami kesulitan teknis. M1 dan M3 juga menghadapi hambatan karena koneksi internet yang tidak stabil dan kesulitan dalam memilih file audio.

Kebanyakan mahasiswa menunjukkan kreativitas dan mengikuti petunjuk saat membuat flipbook, meski M1 dan M3 masih memerlukan bantuan, serta M4 mengalami hambatan karena alatnya. Proses menyimpan dan membagikan link berjalan lancar, kecuali M4 yang tertunda karena baterai laptopnya lemah. Catatan lapangan menunjukkan bahwa mahasiswa cukup fokus di tahap awal, meskipun M6, M5, dan M7 sementara kurang memperhatikan, namun akhirnya bisa mengikuti arahan tutor.

Data kuesioner menunjukkan bahwa sebelum mengikuti pelatihan, hanya M7 yang pernah membuat flipbook sendiri. Setelah mengikuti pelatihan, semua mahasiswa merasa lebih mampu dan lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi, kecuali M4 yang masih mengalami kendala karena perangkat yang tidak memadai. Materi yang diberikan dianggap jelas, mudah dipahami, dan sesuai dengan kebutuhan, ditambah dengan bantuan dari tutor yang sangat memudahkan serta alat bantu yang berfungsi dengan baik. Namun, terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki pada pelatihan berikutnya, yaitu:

1. Koneksi internet yang tidak stabil.
2. Konsentrasi mahasiswa menurun akibat gangguan lingkungan.
3. Kendala teknis perangkat seperti baterai lemah.
4. Kesulitan pada tahapan background, audio, dan fitur password protect.

Keberhasilan integrasi media digital dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur, pendampingan tutor, dan keterlibatan aktif mahasiswa. (Kartikasari et al., 2023) menjelaskan bahwa penggunaan media digital yang efektif bergantung pada kesiapan sarana pendukung, bimbingan tutor, serta partisipasi aktif mahasiswa dalam proses belajar. Secara umum, para mahasiswa merasa senang dan berencana untuk menggunakan flipbook dalam proses belajar, yang menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan kemampuan teknologi mereka.

4. Kendala yang Dihadapi dan Saran Solusi

Dalam pelaksanaan pelatihan pembuatan flipbook melalui website Heyzine, Ada beberapa hambatan yang dihadapi mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Nias. Hambatan ini dikaitkan dengan aspek teknis, jaringan internet dan kurangnya konsentrasi selama kegiatan berlangsung. Hal ini sesuai dengan temuan (Derrydamawati et al., 2024) yang menyatakan bahwa keberhasilan penggunaan e-modul berbasis Heyzine sangat bergantung pada kesiapan perangkat dan kestabilan koneksi internet. Selain itu, mereka menekankan pentingnya media pembelajaran yang menarik untuk menjaga fokus siswa selama proses belajar. Berikut ini uraian kendala beserta solusi yang diberikan selama proses pelatihan:

1. Kendala Koneksi Internet

Beberapa mahasiswa, seperti M2, M10, dan M8, mengalami masalah koneksi internet yang menyebabkan keterlambatan saat masuk dan mengunggah file ke Heyzine. Koneksi internet yang lemah juga memperlambat proses unggah file audio. Untuk mengatasi masalah ini, tutor memberikan waktu tambahan, membantu mahasiswa satu per satu, serta membagikan ulang file audio secara offline dengan menggunakan flashdisk.

2. Kendala Teknis Perangkat

M4 mengalami kendala karena laptopnya mati dan tidak membawa charger, sehingga tidak bisa melanjutkan pelatihan dan sempat mengganggu fokus peserta lain. Tutor mengimbau mahasiswa lain tetap konsentrasi, memberi M4 kesempatan untuk menyimak melalui perangkat milik teman, serta mengingatkan pentingnya mempersiapkan perangkat sebelum pelatihan dimulai.

3. Kurangnya Konsentrasi dan Perhatian

Mahasiswa seperti M6, M5, dan M9 kurang memperhatikan penjelasan tutor, sehingga merasa bingung ketika memilih tampilan, menambah sandi, atau mengunggah ikon dan audio. M7 juga sempat teralihihkan karena menggunakan ponsel untuk hal lain. Untuk mengingatkan, tutor mengulangi instruksi, membimbing secara langsung, dan memberikan pengingat secara lisan agar mahasiswa tetap fokus.

4. Kebingungan Navigasi Menu Heyzine

Mahasiswa seperti M10, M1, dan M5 merasa kesulitan memahami cara kerja beberapa menu di Heyzine, seperti mengatur latar belakang, mengatur suara, dan berbagi tautan. Untuk mengatasi hal tersebut, tutor menunjukkan cara penggunaannya secara langsung melalui proyektor, memberikan contoh nyata, dan mendorong mahasiswa untuk bertanya jika masih bingung.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan pembuatan materi Bahasa Inggris berbasis flipbook digital melalui website Heyzine untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa

Inggris Universitas Nias telah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang ditentukan. Semua peserta menunjukkan kemampuan dalam membuat flipbook interaktif yang sesuai dengan konteks pembelajaran. Hasil observasi dan kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi pembelajaran, serta peningkatan kemampuan teknis dan kreativitas dalam merancang media pembelajaran digital. Selain itu, pelatihan ini juga meningkatkan softskill mahasiswa, khususnya dalam hal kerja sama, komunikasi, dan pemecahan masalah. Untuk ke depannya, dianjurkan adanya pendampingan lebih lanjut dalam pengembangan media pembelajaran digital untuk mata pelajaran lain. Penelitian lanjutan juga direkomendasikan untuk mengevaluasi dampak penggunaan flipbook terhadap pengalaman belajar siswa dan integrasinya dengan teknologi pendidikan lainnya.

REFERENCES

- Angela Klaudia Danu, Handrianus Dwianot Momang, Priska Filomena Iku, & Petrus Sii. (2022). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Flipbook Bagi Guru Di SMK Elanus Ruteng Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal SOLMA*, 11(3), 644–653. <https://doi.org/10.22236/solma.v11i3.9167>
- Azzahra, A., Putri, A. E., Firmansyah, A., Mirzachaeru, E., & Chalimi, I. R. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Flash Flipbook Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI SMA Negeri 11 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 5975–5982.
- Cahyaningtyas, A. P., & Ismiyanti, Y. (2022). Pelatihan Pembuatan Flipbook Interaktif Bagi Guru-Guru SD Negeri Desa Gentansari dan Twelagiri. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 1112–1119. <https://doi.org/10.31949/jb.v3i4.3474>
- Cahyono, B. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Digital Flipbook Sebagai Media Pembelajaran Di Era Teknologi Digital. *Jurnal Dharmabakti Nagri*, 1(2), 58–64. <https://doi.org/10.58776/jdn.v1i2.26>
- Derrydamawati, C. C., Handajani, S., Purwidiani, N., & Pangesthi, L. T. (2024). Pengembangan e-Modul Berbasis Heyzine Flipbook pada Materi Peralatan Dapur untuk Siswa Kuliner Fase E. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 1723–1730. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2501>
- Dewi. Zaqia Rahma, & Sunarni, S. (2024). Peran Literasi Digital dalam Implementasi Kurikulum Merdeka: Adaptasi dan Transformasi di Era Digital. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 4(1), 9–14.
- Fauzi Yusa Rahman, Karyadiputra, E., Setiawan, A., & Indah Purnomo, I. (2021). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Buku Digital Menggunakan Flipbook Pada SDIT Sullamul ‘Ulum. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 87–93. <https://doi.org/10.52072/abdine.v1i2.214>
- Giselawati, Y., & Cunandar, D. (2024). *Cendekiawan*. 6(2), 101–111. <https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v6i2.482>
- Kartikasari, R. D., Sumardi, A., Cahya Kartika, P., & Tanti, S. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Mata Kuliah Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 3, 1–6. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>
- Khasanah, F., Isnaini, U., Pujiati, E., Marsono, M., & Inayati, S. (2024). Training and development of flipbook learning resources for Master Bimbel in Malang Regency.

- Community Empowerment*, 9(3), 462–469. <https://doi.org/10.31603/ce.10342>
- Khomaria, I. N., & Puspasari, D. (2022). Pengembangan E-modul Berbasis Model Learning Cycle pada Materi Media Komunikasi Humas Kelas XI OTKP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 2492–2503.
- Muafiyah, R., Kartono, & Halidjah, S. (2024). Pengembangan E-Modul Menggunakan Heyzine Flipbook pada Tema 8 Subtema 1 di Kelas V. *Journal Of Social Science Research*, 4(3), 14763–14773.
- Nehe, B. (2023). Kemampuan Literasi Digital pada Mahasiswa Calon Guru (Studi Kasus). *Seminar Nasional Riset Multidisiplin Dan ...*, 0(3). <https://ejurnal.jejaringppm.org/index.php/snarmudika/article/view/87%0Ahttps://ejurnal.jejaringppm.org/index.php/snarmudika/article/download/87/85>
- Oktariyani, & Juwita, R. P. (2019). Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Bahasa Inggris Berbasis Local Learning pada Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 11(2), 95–101. <https://doi.org/10.37640/jip.v11i2.93>
- Pahmi, S., Suciani, A., Yulianti, R., Putri, C. S., & Sagita, T. (2021). Pendampingan Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Di Desa Gegerbitung. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 55–59. <https://doi.org/10.31334/jks.v4i1.1635>
- Pembelajaran, M. (2024). *Jurnal pengabdian [*. 3(1), 21–30.
- Purba, A. M. (2021). Whatsapp Grup Sebagai Media Komunikasi Kuliah on Line Dengan E-Learning Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal SOMASI (Sosial Humaniora Komunikasi)*, 2(2), 87–100. <https://doi.org/10.53695/js.v2i2.520>
- Qadriani, N., Ulya, A., Nugraha, S., Koso, H., Bilu, L., Kendari, T. A., Tridharma, B., & Kendari, A. (2024). *Flipbook untuk Memperkuat Literasi Digital dan Keterampilan Desain Bahan Ajar Interaktif bagi Guru-Guru Sman 8 Konawe Selatan*. 13(3), 2843–2852.
- Sari, D. P. (2024). *KETERAMPILAN MENGAJAR GURU ABAD 21*. 2(2), 231–240.
- Sari, W. N., & Ahmad, M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital di . *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2819–2826. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1012>
- Subroto, D. E., Supriandi, Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), 473–480. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.542>